



PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU (STUDY KASUS DI SD NEGERI 1 SUMBER MULYA KECAMATAN PULAU PANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS)

Saiful Jamil¹, Sofwan Adi Putra², Rimanto³

Prodi Administrasi Pendidikan Program Magister, FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.112, Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu
E-mail: jamilsaiful85@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Mendukung Profesionalisme Guru Sekolah Dasar merupakan studi yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana platform digital ini dapat mendukung pengembangan kompetensi pendidik, terutama dalam menghadapi tantangan implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak akan pelatihan mandiri bagi guru, pengembangan komunitas belajar, serta sistem pengelolaan kinerja yang efektif. Dalam konteks ini, tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah adaptasi terhadap perubahan kurikulum, yang menuntut keterampilan baru, baik dalam merancang pembelajaran maupun dalam mengelola proses belajar-mengajar yang lebih fleksibel. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Sumber Mulya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan koordinator platform Merdeka Mengajar, observasi partisipatif di kelas, serta dokumentasi aktivitas penggunaan platform. Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan tiga temuan utama. Pertama, fitur pelatihan mandiri pada platform Merdeka Mengajar memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan kompetensi guru, terlihat dari guru yang telah banyak menuntaskan modul pada platform dengan mencetak surat ketuntasan topik. Meskipun demikian, terdapat kendala berupa aksesibilitas yang terbatas dan kompleksitas materi pelatihan yang menyulitkan sebagian guru. Kedua, komunitas belajar virtual yang ada di platform dan komunitas belajar di sekolah khususnya di SD Negeri 1 Sumber Mulya yang bernama Komunitas Belajar SDN 1 Sumber Mulya (Kombel Surya) berhasil menciptakan ruang diskusi yang produktif antara guru, dengan tingkat interaksi yang berproses dengan baik. Ketiga, sistem pengelolaan kinerja dalam platform menunjukkan adanya korelasi positif antara pelatihan yang diikuti dengan peningkatan kualitas belajar dan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa platform Merdeka Mengajar memiliki potensi besar dalam mentransformasi pengembangan profesionalisme guru, meskipun perlu adanya pengembangan berkelanjutan, termasuk perbaikan aksesibilitas, pengayaan konten pelatihan, dan penguatan mekanisme umpan balik yang lebih komprehensif. Kesimpulannya, platform digital ini berperan penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, dengan catatan bahwa pengembangan lebih lanjut diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan dinamis dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Platform Merdeka Mengajar, Kompetensi

Abstract

The utilization of the Merdeka Mengajar platform in supporting the professionalism of elementary school teachers is a study aimed at analyzing how this digital platform can support the development of educators' competencies, particularly in addressing the challenges of implementing the Merdeka Curriculum. This research is motivated by the

urgent need for self-paced training for teachers, the development of learning communities, and an effective performance management system. In this context, the main challenge faced by teachers is adapting to the curriculum changes, which require new skills in both designing lessons and managing more flexible teaching and learning processes. The research method employed is a descriptive qualitative approach with a case study design conducted at SD Negeri 1 Sumber Mulya. Data collection techniques included in-depth interviews with the school principal, teachers, and Merdeka Mengajar platform coordinators, participatory observations in classrooms, and documentation of platform usage activities. Data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this study reveal three key themes. First, the self-paced training features of the Merdeka Mengajar platform have made a positive contribution to enhancing teachers' competencies, as evidenced by the large number of teachers who have completed training modules and received certificates of completion for specific topics. However, challenges such as limited accessibility and the complexity of the training material still hinder some teachers. Second, both the virtual learning community on the platform and the in-school learning community at SD Negeri 1 Sumber Mulya, known as the Kombel Surya (Sumber Mulya Learning Community), have successfully created a productive discussion space among teachers, with noticeable improvements in interaction levels. Third, the performance management system within the platform shows a positive correlation between the training undertaken and the improvements in lesson quality and teaching methods applied by the teachers. The implications of this research suggest that the Merdeka Mengajar platform has significant potential to transform the professional development of teachers. However, continuous improvements are needed, including enhancing accessibility, enriching the training content, and strengthening the feedback mechanisms. In conclusion, this digital platform plays a crucial role in supporting the implementation of the Merdeka Curriculum, with the need for further development to meet the dynamic needs of education.

Keywords: *Utilization, Merdeka Mengajar Platform, Competency*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh besar di berbagai bidang kehidupan. Perkembangan ini memunculkan berbagai tantangan dalam beragam aspek. Salah satu dampaknya di era modern adalah adanya perubahan signifikan, termasuk di sektor pendidikan. Dalam era digital saat ini, integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak guna menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk memajukan bangsa, terutama di bidang pendidikan, diperlukan sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas. Saat ini, kebutuhan akan SDM unggul menjadi tuntutan bagi setiap negara dalam memperjuangkan kemajuan peradabannya. Pendidikan memainkan peran vital dalam menentukan kualitas SDM tersebut. Hal ini sejalan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan negara, dan pendidikan menjadi sarana penting untuk mencapainya. Dalam pelaksanaan pendidikan ini, guru sebagai pendidik merupakan ujung tombak dalam memberikan pendidikan, pengajaran, membimbing dan lain sebagainya. Profesi guru menjadi penting karena memiliki kekuatan untuk membuat proses pembelajaran berhasil atau tidak berhasil. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab I Pasal I dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Untuk meningkatkan kompetensi guru di era percepatan digital, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghadirkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas potensi dan kemampuan guru. PMM merupakan platform digital yang dirancang untuk mendukung guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan konsep Merdeka Belajar. Melalui platform ini, diharapkan guru dapat memaksimalkan kinerja mereka

dengan mengembangkan kreativitas secara mandiri. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kebebasan bagi pendidik untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka kapan saja dan di mana saja. Platform ini dilengkapi dengan fitur "Pembelajaran" yang menyediakan pelatihan mandiri bagi tenaga pendidik dan kependidikan, memungkinkan mereka mengakses berbagai sumber pelatihan berkualitas secara mandiri. Selain itu, PMM juga mendukung peningkatan kinerja guru melalui fitur video inspiratif dengan akses tanpa batas. Dengan adanya berbagai fitur ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam proses pembelajaran. PMM tersedia dalam dua format, yaitu berbasis web dan aplikasi Android, sehingga dapat diakses melalui smartphone maupun komputer. SD Negeri 1 Sumber Mulya, yang terletak di Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, merupakan salah satu sekolah yang mulai memanfaatkan PMM dalam proses belajar mengajarnya. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar pemanfaatan PMM dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi kualitas pembelajaran. Berikut latar belakang masalah khusus yang peneliti amati di SD Negeri 1 Sumber Mulya sepanjang tahun 2023.

Tabel 1. Latar Belakang Khusus Permasalahan

No	Permasalahan	Keterangan
1	Pelatihan Mandiri	Guru membutuhkan pelatihan untuk memahami Kurikulum Merdeka Kesulitan dalam mengimplementasikan konsep baru seperti pembelajaran. Kebutuhan pengembangan kompetensi guru dalam literasi dan numerasi
2	Komunitas Belajar	Terbatasnya ruang diskusi antar guru. Minimnya pertukaran pengalaman dan solusi pembelajaran Kesulitan memahami pendekatan pengajaran baru
3	Pengelolaan Kinerja	Kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja guru Tidak adanya mekanisme pengukuran perkembangan profesional Kesulitan menghubungkan kinerja guru dengan capaian rapor pendidikan

(Sumber: Data Primer SD N 1 Sumber Mulya, 2023)

Penerapan Kurikulum Merdeka merupakan salah satu upaya fundamental dalam transformasi pendidikan di Indonesia. Namun, implementasinya tidak terlepas dari berbagai tantangan yang kompleks, terutama di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan data primer dari SD N 1 Sumber Mulya tahun 2023, teridentifikasi sejumlah permasalahan krusial yang menghambat efektivitas penerapan kurikulum baru ini. Pertama, aspek pelatihan mandiri menjadi kendala utama. Para guru menghadapi kesulitan substantif dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep baru dalam Kurikulum Merdeka. Kebutuhan pengembangan kompetensi, khususnya dalam literasi dan numerasi, mendesak untuk segera dipenuhi. Keterbatasan pemahaman ini berpotensi menghambat kualitas proses pembelajaran yang diharapkan. Kedua, keterbatasan ruang komunikasi dan komunitas belajar profesional menandakan adanya kesenjangan dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman di antara para pendidik. Minimnya diskusi dan dialog konstruktif antarguru menyulitkan mereka dalam mengadaptasi pendekatan pengajaran inovatif yang menjadi spirit Kurikulum Merdeka.

Terakhir, persoalan pengelolaan kinerja guru menunjukkan lemahnya sistem evaluasi dan pengembangan profesional. Tidak adanya mekanisme terukur untuk mengukur perkembangan kompetensi guru dan menghubungkannya dengan capaian rapor pendidikan siswa menandakan kebutuhan mendesak akan sistem penilaian yang komprehensif dan bermakna. Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya berdampak pada kemampuan individual guru, melainkan secara sistemik dapat memengaruhi kualitas implementasi Kurikulum Merdeka dan pada akhirnya berdampak pada mutu pendidikan yang diharapkan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan pekerjaannya, Jogiyanto (2010:114). Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pean yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek. Sedangkan menurut Js, Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa: “pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dan memanfaatkan sesuatu yang berguna. Definisi lain dari manfaat yang dikemukakan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yaitu: “Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”. Selain itu Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yakni :

- a. Adanya oposisi terhadap pandangan deterministis tentang efek media massa.
- b. Adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan di sini berarti menggunakan atau memakai sesuatu media Platform Merdeka Mengajar yang berguna dalam hal ini memanfaatkan media smartphone untuk dapat mengakses Platform Merdeka Mengajar di manapun dan kapan pun. Dengan memanfaatkan smartphone, perangkat komputer dan atau laptop sebagai media untuk akses e-Platform Merdeka Mengajar sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan baik untuk menyelesaikan permasalahan tentang pedagogi dan andragogi yang terdapat dalam materi PMM ataupun dalam hal memperkaya pengetahuan, penguasaan hasil karya guru dan kepala sekolah seperti penulisan artikel, video aksi nyata, perangkat ajar, dan karya lainnya yang berguna bagi publik, yang dalam hal ini adalah para guru se Indonesia yang menjadi pengguna Platform Merdeka Mengajar (PMM).

2.2. Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam memahami kurikulum merdeka, belajar mengajar, berbagi praktik baik, video inspirasi, berkarya dan yang terbaru adalah pengelolaan kinerja yang terintegrasi dengan E-Kinerja SI ASN. Untuk mengakses fitur/menu yang ada di dalam platform Merdeka Mengajar, pengguna perlu masuk (login) dengan Akun Pembelajaran (belajar.id). Penerapan Kurikulum Merdeka didukung oleh platform Merdeka Mengajar yang dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Saat ini, platform Merdeka Mengajar memiliki fitur/menu yang dapat membantu pengembangan kompetensi guru dan menunjang kegiatan belajar mengajar di antaranya adalah:

- a. Kurikulum Merdeka, yang berisi informasi pengenalan prinsip dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru yang berpusat pada murid, serta informasi penerapan kurikulum dengan mempelajari profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.
- b. Asesmen Murid, yang berisi kumpulan paket soal asesmen diagnostik berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu, untuk membantu Anda mendapatkan informasi dari proses dan hasil pembelajaran murid.
- c. Perangkat Ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar Anda, seperti bahan ajar, modul ajar, dan modul proyek.
- d. Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar Anda bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun.
- e. Komunitas, yang berisi berbagai komunitas belajar di seluruh Indonesia dan dapat digunakan guru untuk berbagi praktik baik juga diskusi bersama dengan guru lainnya.
- f. Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.

g. Bukti Karya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah.

Berdasarkan paparan di atas Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Guru memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, yang dapat menggerakkan perubahan nyata, tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri namun berdampak kepada lingkungan sekitarnya. Dengan adanya peran tersebut, Platform Merdeka Mengajar hadir sebagai platform edukasi yang dapat membantu Guru menjalankan perannya dalam mengajar, belajar, dan berkarya untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Dengan begitu, Guru dapat lebih berfokus kepada peningkatan capaian pembelajaran murid, dan memiliki kesempatan yang lebih kaya dalam meningkatkan kompetensi dan karirnya sendiri. Melalui Platform Merdeka Mengajar, Guru dapat terbantu dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, membantu mendorong kemajuan, juga memberikan opsi yang dapat menjadi solusi atas kekhawatiran maupun hambatan yang Guru alami saat menjalankan peran sebagai pendidik. Penerapan Kurikulum Merdeka juga didukung oleh Platform Merdeka Mengajar. Platform Merdeka Mengajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Mengenai Webinar Komunitas Belajar Di Platform Merdeka Mengajar dan dengan semangat kebersamaan, Penggerak Komunitas dapat menyantunkan webinar yang akan dilaksanakan oleh komunitas belajarnya melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) agar guru-guru pengguna PMM dapat berkesempatan untuk turut belajar dalam webinar tersebut. Dalam menginformasikan webinar melalui PMM, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Penggerak Komunitas, yaitu menyelenggarakan webinar dengan ruang lingkup yang terkait dengan:

- a. Informasi dan materi pengembangan diri dan profesi guru
- b. Informasi dan materi terkait kegiatan belajar mengajar
- c. Webinar diutamakan yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka
- d. Menjadikan anggota komunitas sebagai narasumber dari webinar
- e. Mengundang berbagai narasumber maupun komunitas belajar lain dalam pelaksanaan webinar
- f. Bekerjasama dengan komunitas belajar lain dalam penyelenggaraan webinar
- g. Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan atau pemerintah daerah dalam pelaksanaan webinar
- h. Mempromosikan webinar yang diselenggarakan di berbagai media social
- i. Memfasilitasi sertifikat/piagam dalam webinar (dikoordinasikan dalam internal komunitas penyelenggara).

SDN 1 Sumber Mulya di Kecamatan Pulau Panggung khususnya dan Kabupaten Tanggamus Khususnya merupakan sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Tanggamus yang mempunyai akses yang mudah terhadap platform merdeka mengajar karena memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mengeksplorasi platform merdeka mengajar. Namun, banyak guru dan kepala sekolah yang masih kurang aktif dalam pemanfaatannya baik untuk pelaksanaan administrasi dan pembelajaran khususnya dimana guru merasa satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Pemanfaatan referensi pembelajaran lainnya dirasakan kurang sesuai dengan tehnik penggunaan platform pembelajaran secara benar. Akses eksplorasi platform sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), juga belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Padahal banyak inspirasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan kepala sekolah guna membantu proses pembelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

Pendidikan adalah fondasi pembangunan karakter dan pengetahuan yang kuat bagi generasi masa depan. Guru, sebagai agen utama dalam menyampaikan ilmu dan nilai-nilai, memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung efektif dan relevan. Dalam menghadapi perubahan zaman dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, penting bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Salah satu wadah yang menawarkan peluang untuk pertumbuhan profesional ini adalah platform Merdeka Mengajar. Berikut adalah beberapa alasan mengapa guru harus memilih untuk mengikuti pelatihan di platform merdeka mengajar ini:

- a. Inovasi Pendidikan Digital

Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap pendidikan. Platform Merdeka Mengajar menawarkan guru pelatihan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan mengikuti kursus di platform ini, guru dapat memperoleh keterampilan baru dalam merancang pengalaman belajar yang menarik menggunakan berbagai alat digital. Ini membantu mereka tidak hanya menjadi pengajar yang terampil secara konvensional tetapi juga mengintegrasikan elemen-elemen inovatif ke dalam pengajaran mereka. Pemahaman yang Lebih Mendalam tentang Kebutuhan Siswa Setiap siswa adalah individu yang unik, dengan gaya belajar dan kebutuhan yang berbeda-beda. Platform Merdeka Mengajar menekankan pentingnya memahami kebutuhan dan karakteristik siswa secara lebih mendalam. Guru yang mengikuti pelatihan di sini dapat belajar tentang strategi diferensiasi dan pendekatan pembelajaran berbasis siswa, yang membantu mereka lebih efektif menyesuaikan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan unik setiap siswa.

b. Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman:

Merdeka Mengajar bukan hanya platform pelatihan, tetapi juga komunitas guru yang saling mendukung. Melalui diskusi, kolaborasi, dan pertukaran pengalaman di platform ini, guru dapat memperoleh wawasan berharga dari sesama pendidik. Hal ini membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi di lapangan dan menciptakan jaringan profesional yang kuat.

c. Pembaruan Kurikulum dan Metode Pengajaran:

Kurikulum dan metode pengajaran terus berkembang sejalan dengan perkembangan pengetahuan dan tuntutan pekerjaan di abad ke-21. Guru perlu terus memperbarui pengetahuan mereka tentang kurikulum terkini dan metode pengajaran yang efektif. Platform Merdeka Mengajar menyediakan kursus-kursus yang fokus pada pembaruan ini, memastikan bahwa guru tetap relevan dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas.

d. Peningkatan Keterampilan Manajemen Kelas:

Manajemen kelas yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru di platform ini dapat mengikuti pelatihan dalam keterampilan manajemen kelas, termasuk strategi penanganan konflik, menciptakan keterlibatan siswa, dan mengelola waktu secara efisien.

Melalui partisipasi dalam pelatihan di platform Merdeka Mengajar, para guru dapat terus mengasah keterampilan mereka, memperbarui pengetahuan, dan membangun komunitas yang mendukung pertumbuhan profesional mereka. Inilah kunci untuk memastikan bahwa pendidikan terus beradaptasi dengan perubahan zaman, memberikan manfaat maksimal bagi setiap generasi pelajar.

2.3. Teori-Teori yang Mendukung Pemanfaatan PMM

1. Teori Behaviorisme (Schunk, 2012): Menekankan pentingnya pengaruh lingkungan dalam pembelajaran. PMM menciptakan lingkungan digital yang kondusif untuk pembelajaran adaptif dan mendorong perubahan perilaku melalui akses sumber daya yang interaktif.
2. Perceived Usefulness (Jogiyanto, 2010): Menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi bergantung pada keyakinan pengguna bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja mereka. PMM dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi guru dalam proses pembelajaran.
3. Teori Komunitas Belajar (Wenger, 2006): Menekankan pentingnya kolaborasi dan berbagi pengetahuan dalam komunitas. Fitur Komunitas Belajar di PMM memungkinkan guru berbagi praktik baik, pengalaman, dan solusi untuk mengatasi tantangan pendidikan.
4. Teori Pembelajaran Mandiri (Knowles, 1975): Menggarisbawahi pentingnya inisiatif individu dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mereka sendiri. Fitur Pelatihan Mandiri di PMM mendukung pengembangan kompetensi guru secara fleksibel dan sesuai kebutuhan.

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan langkah strategis dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital. PMM menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan guru untuk meningkatkan kompetensi, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan memperluas wawasan secara fleksibel. Dengan dukungan teknologi, PMM membantu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet dan perangkat, potensi yang ditawarkan oleh PMM menjadikannya sebagai alat penting untuk mengembangkan pendidikan yang berpusat pada

siswa dan mendorong peningkatan profesionalisme guru. Oleh karena itu, pemanfaatan PMM perlu terus ditingkatkan melalui dukungan infrastruktur, pelatihan, dan kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem pendidikan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan lembar observasi untuk mendapatkan data bagaimana pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Instrumen pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data bagaimana peran guru dalam memanfaatkan platform, melaksanakan dan mengevaluasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) serta implikasinya terhadap peningkatan kompetensi dan implikasi lainnya. Populasi penelitian ini guru SD Negeri 1 Sumber Mulya di Kecamatan Pulau Panggung. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan *purposive sampling* sehingga ada 11 (sebelas) orang, yang terdiri atas 1 (satu) orang kepala sekolah dan 10 (sepuluh) orang guru sekolah menjadi sampel penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode wawancara langsung dengan informan dan melakukan observasi untuk memperkuat temuan. Temuan berdasarkan jawaban informan yang didapatkan dilapangan tersebut akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang konsisten dan pasti.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti selama kurun waktu Bulan Juli sampai dengan September 2024 dengan pemenuhan persyaratan administrasi penelitian hingga persetujuan Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus untuk bersedia sebagai informan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang, bagaimana pemanfaatan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus. Analisis Hasil Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus. SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus merupakan sekolah terakreditasi B sehingga telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti telah tersedianya wifi dan multimedia lainnya untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Pengadaan sarana tersebut bertujuan untuk memperlancar tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Sarana tersebut untuk mempermudah guru dalam mengakses beberapa referensi pembelajaran baik dengan *workshop* yang tersedia dalam platform dan modul pembelajaran untuk guru. Bahkan sebagai sekolah yang memiliki progres yang positif pada rapor pendidikan, SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus telah mendapatkan tambahan BOS Kinerja dan diperuntukkan untuk lebih memfokuskan untuk peningkatan kompetensi guru.

1. Analisis Hasil Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan Kompetensi Guru di SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan wawancara dengan informan dapat di sampaikan bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar yang ada di SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, adalah sebagai berikut :

a. Fitur Pelatihan Mandiri

- 1) Bagaimana fitur Pelatihan Mandiri dapat membantu guru di SD Negeri 1 Sumber Mulya dalam meningkatkan kompetensi mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka?
 - a) 02/EN/P/SDSM/11/2024: Fitur ini memberikan modul pelatihan yang fleksibel dan relevan dengan Kurikulum Merdeka, sehingga saya dapat mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan.
 - b) 03/EA/W/SDSM/11/2024: Sangat membantu, terutama dalam memahami konsep baru dalam Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berdiferensiasi dan proyek berbasis P5.
 - c) 04/HS/P/SDSM/11/2024: Fitur ini memberikan banyak materi yang aplikatif untuk diterapkan dalam kelas, sehingga memperkaya metode mengajar saya.
 - d) 05/IS/W/SDSM/11/2024: Saya merasa lebih percaya diri karena materi pelatihan dirancang untuk meningkatkan kompetensi spesifik yang dibutuhkan di kelas.
 - e) 06/LY/W/SDSM/11/2024: Sangat bermanfaat karena materi yang disediakan membantu saya mengembangkan strategi mengajar yang lebih efektif.

- f) 07/LA/W/SDSM/11/2024: Fitur ini membantu saya memahami pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.
 - g) 08/LUZ/W/SDSM/11/2024: Pelatihan Mandiri ini memudahkan saya mendapatkan sumber daya yang relevan untuk pembelajaran agama yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
 - h) 09/SB/W/SDSM/11/2024: Sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman saya tentang bagaimana mengajar yang lebih kontekstual dan relevan.
 - i) 10/SAH/W/SDSM/11/2024: Saya dapat belajar secara mandiri dan menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan kelas 1.
 - j) 01/SN/W/SDSM/11/2024: Fitur ini mendukung pengembangan profesional guru-guru di sekolah kami, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.
- 2) Apakah Pelatihan Mandiri menyediakan modul khusus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam literasi dan numerasi?
- a) 02/EN/P/SDSM/11/2024: Ya, ada banyak modul yang fokus pada literasi dan numerasi yang langsung bisa diterapkan di kelas.
 - b) 03/EA/W/SDSM/11/2024: Modul literasi dan numerasi sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan target sekolah.
 - c) 04/HS/P/SDSM/11/2024: Iya, banyak materi yang dapat diterapkan langsung di kelas untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa.
 - d) 05/IS/W/SDSM/11/2024: Sangat lengkap, terutama untuk literasi, dan saya sering menggunakannya sebagai referensi.
 - e) 06/LY/W/SDSM/11/2024: Tersedia, dan saya merasa materi yang disediakan sangat praktis dan mudah dipahami.
 - f) 07/LA/W/SDSM/11/2024: Ada, dan materinya sangat komprehensif untuk membantu guru mengajarkan literasi dan numerasi.
 - g) 08/LUZ/W/SDSM/11/2024: Saya menggunakan modul ini untuk meningkatkan keterampilan numerasi pada pelajaran agama.
 - h) 09/SB/W/SDSM/11/2024: Modulnya sangat membantu untuk menerapkan pembelajaran numerasi yang lebih menarik di kelas.
 - i) 10/SAH/W/SDSM/11/2024: Ya, saya sering menggunakan modul literasi dan numerasi untuk mengembangkan materi ajar saya.
 - j) 01/SN/W/SDSM/11/2024: Saya mendorong guru-guru untuk memanfaatkan modul-modul ini karena sangat mendukung pencapaian target rapor pendidikan.
- 3) Bagaimana pelaksanaan Pelatihan Mandiri dapat diukur efektivitasnya terhadap peningkatan hasil rapor pendidikan sekolah, terutama di bidang literasi dan numerasi?
- a) 02/EN/P/SDSM/11/2024: Dengan melihat peningkatan kemampuan siswa di kelas, terutama dalam literasi dan numerasi.
 - b) 03/EA/W/SDSM/11/2024: Kita bisa mengukur dari hasil asesmen dan observasi langsung di kelas.
 - c) 04/HS/P/SDSM/11/2024: Dilihat dari hasil evaluasi siswa dan juga peningkatan skor rapor pendidikan.
 - d) 05/IS/W/SDSM/11/2024: Saya menilai dari perubahan kemampuan siswa setelah penerapan metode yang dipelajari.
 - e) 06/LY/W/SDSM/11/2024: Dari hasil ujian siswa dan pencapaian target literasi di kelas saya.
 - f) 07/LA/W/SDSM/11/2024: Melalui peningkatan hasil ujian siswa di literasi dan numerasi.
 - g) 08/LUZ/W/SDSM/11/2024: Saya mengevaluasi hasil belajar siswa setelah menerapkan pelatihan ini.
 - h) 09/SB/W/SDSM/11/2024: Dilihat dari pencapaian hasil ujian akhir dan kemampuan siswa dalam tugas sehari-hari.
 - i) 10/SAH/W/SDSM/11/2024: Melalui hasil tes formatif dan peningkatan daya serap siswa.
 - j) 01/SN/W/SDSM/11/2024: Kami mengukur melalui rapor pendidikan dan capaian pembelajaran tiap semester.

- 4) Apakah pelatihan yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan guru di SD Negeri 1 Sumber Mulya berdasarkan hasil asesmen rapor pendidikan sekolah?
 - a) 02/EN/P/SDSM/11/2024: Iya, sangat sesuai dengan hasil asesmen yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam literasi.
 - b) 03/EA/W/SDSM/11/2024: Sudah sangat sesuai, terutama untuk memperbaiki kelemahan di area numerasi.
 - c) 04/HS/P/SDSM/11/2024: Sudah relevan dengan kebutuhan peningkatan di bidang literasi dan numerasi.
 - d) 05/IS/W/SDSM/11/2024: Sesuai dengan kebutuhan kami, terutama dalam meningkatkan numerasi siswa.
 - e) 06/LY/W/SDSM/11/2024: Sesuai dengan hasil rapor pendidikan yang memerlukan peningkatan di bidang numerasi.
 - f) 07/LA/W/SDSM/11/2024: Iya, sudah mencakup kebutuhan utama dalam pembelajaran.
 - g) 08/LUZ/W/SDSM/11/2024: Modul yang disediakan sudah sangat relevan dengan kebutuhan saya sebagai guru PAI.
 - h) 09/SB/W/SDSM/11/2024: Iya, sesuai dengan analisis rapor pendidikan.
 - i) 10/SAH/W/SDSM/11/2024: Sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas 1.
 - j) 01/SN/W/SDSM/11/2024: Ya, pelatihannya memang menargetkan area yang membutuhkan perbaikan berdasarkan rapor pendidikan.
- 5) Bagaimana guru dapat memanfaatkan Pelatihan Mandiri secara optimal untuk mencapai peningkatan kompetensi yang dibutuhkan oleh sekolah?
 - a) 02/EN/P/SDSM/11/2024: Dengan mengikuti semua pelatihan yang relevan dan langsung menerapkannya di kelas.
 - b) 03/EA/W/SDSM/11/2024: Dengan fokus pada area yang memerlukan peningkatan, seperti numerasi.
 - c) 04/HS/P/SDSM/11/2024: Dengan konsisten memanfaatkan modul pelatihan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
 - d) 05/IS/W/SDSM/11/2024: Dengan menerapkan teknik yang dipelajari dan mengukur hasilnya pada siswa.
 - e) 06/LY/W/SDSM/11/2024: Mengikuti pelatihan secara rutin dan berkolaborasi dengan rekan guru.
 - f) 07/LA/W/SDSM/11/2024: Dengan mengikuti semua pelatihan yang terkait dengan literasi dan numerasi.
 - g) 08/LUZ/W/SDSM/11/2024: Memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan saya dan menerapkannya di kelas.
 - h) 09/SB/W/SDSM/11/2024: Dengan menggunakan materi pelatihan dan refleksi pada penerapan di kelas.
 - i) 10/SAH/W/SDSM/11/2024: Melibatkan hasil pelatihan ke dalam perencanaan pembelajaran.
 - j) 01/SN/W/SDSM/11/2024: Saya selalu mendorong guru untuk menyelesaikan pelatihan dan mengintegrasikannya ke dalam rencana pembelajaran.

Platform Merdeka Mengajar di SD Negeri 1 Sumber Mulya, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus menunjukkan dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan rapor pendidikan, terutama dalam aspek literasi dan numerasi. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, berikut adalah kesimpulan dari pemanfaatan fitur Pelatihan Mandiri yang tersedia di platform tersebut.

(1) Meningkatkan Kompetensi Mengajar

Akses Materi Fleksibel: Guru-guru mengapresiasi fleksibilitas dalam mengakses modul pelatihan yang relevan dengan Kurikulum Merdeka, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai kebutuhan masing-masing. Penerapan Metode Baru: Banyak guru merasa terbantu dalam memahami konsep baru seperti pembelajaran berdiferensiasi dan proyek berbasis P5, yang memperkaya metode pengajaran mereka. Pengembangan Strategi Mengajar: Fitur ini juga membantu guru dalam

mengembangkan strategi mengajar yang lebih efektif dan inklusif, meningkatkan kepercayaan diri mereka di kelas.

(2) Modul Literasi dan Numerasi

Ketersediaan Modul: Terdapat banyak modul khusus yang fokus pada literasi dan numerasi, yang langsung dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Praktis dan Komprehensif: Guru-guru melaporkan bahwa materi yang disediakan sangat praktis, mudah dipahami, dan dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa.

(3) Pengukuran Efektivitas

Peningkatan Hasil Belajar: Efektivitas pelatihan dapat diukur melalui peningkatan kemampuan siswa di kelas serta hasil asesmen dan evaluasi yang menunjukkan kemajuan dalam literasi dan numerasi. Target Rapor Pendidikan: Hasil ujian akhir siswa dan pencapaian target literasi menjadi indikator penting dalam menilai dampak pelatihan terhadap rapor pendidikan.

(4) Kesesuaian dengan Kebutuhan Guru

Relevansi Materi: Pelatihan yang tersedia dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan guru berdasarkan hasil asesmen rapor pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Fokus pada Area Perbaikan: Guru-guru menyatakan bahwa pelatihan ini menargetkan area yang membutuhkan perbaikan, sehingga relevansi materi sangat tinggi.

(5) Optimalisasi Pemanfaatan Pelatihan

Keterlibatan Aktif: Guru dianjurkan untuk mengikuti semua pelatihan yang relevan dan menerapkannya secara konsisten di kelas untuk mencapai peningkatan kompetensi yang diharapkan. Kolaborasi Antarguru: Berkolaborasi dengan rekan-rekan guru juga dianggap penting untuk berbagi pengalaman dan teknik pengajaran yang efektif.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di SD Negeri 1 Sumber Mulya telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan hasil rapor pendidikan, terutama dalam bidang literasi dan numerasi. Dengan adanya dukungan modul pelatihan yang relevan serta pendekatan pembelajaran yang inovatif, para guru merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.

b. Fitur Komunitas Belajar

1) Bagaimana fitur Komunitas Belajar membantu guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka?

- a) 02/EN/P/SDSM/11/2024: Fitur ini memberi ruang untuk diskusi dengan rekan guru tentang tantangan dan praktik terbaik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
- b) 03/EA/W/SDSM/11/2024: Sangat bermanfaat, karena saya bisa berbagi pengalaman dan mendapatkan saran tentang strategi pembelajaran yang efektif.
- c) 04/HS/P/SDSM/11/2024: Melalui Komunitas Belajar, saya mendapatkan banyak masukan praktis dari guru-guru lain, yang membantu dalam pengembangan metode mengajar.
- d) 05/IS/W/SDSM/11/2024: Komunitas ini mendukung kolaborasi antar guru dalam mengeksplorasi cara pengajaran yang lebih menarik.
- e) 06/LY/W/SDSM/11/2024: Dengan berdiskusi di komunitas, saya dapat bertukar ide dalam menyusun materi dan kegiatan belajar yang kreatif.

2) Apakah Anda merasa fitur Komunitas Belajar bermanfaat dalam mengatasi tantangan pembelajaran di kelas?

- a) 07/LA/W/SDSM/11/2024: Iya, sangat membantu karena dapat memperoleh solusi dari pengalaman rekan-rekan guru.
- b) 08/LUZ/W/SDSM/11/2024: Komunitas ini adalah tempat yang tepat untuk berbagi kendala yang saya hadapi di kelas dan mendapat masukan.
- c) 09/SB/W/SDSM/11/2024: Dengan berbagi masalah di komunitas, saya sering menemukan metode baru yang dapat saya coba di kelas.
- d) 10/SAH/W/SDSM/11/2024: Komunitas ini membantu saya memahami berbagai pendekatan pengajaran yang belum pernah saya coba.
- e) 01/SN/W/SDSM/11/2024: Saling berbagi pengalaman di komunitas sangat mendukung pencapaian pembelajaran yang lebih baik.

Fitur Komunitas Belajar dalam penerapan Kurikulum Merdeka membawa manfaat besar bagi guru dalam berbagai aspek. Berikut adalah kesimpulan dari jawaban-jawaban responden:

- (1) Diskusi dan Saran
02/EN/P/SDSM/11/2024, 03/EA/W/SDSM/11/2024, 04/HS/P/SDSM/11/2024,
05/IS/W/SDSM/11/2024, 06/LY/W/SDSM/11/2024, 07/LA/W/SDSM/11/2024,
08/LUZ/W/SDSM/11/2024, 10/SAH/W/SDSM/11/2024, 01/SN/W/SDSM/11/2024: Semua responden menyatakan bahwa fitur Komunitas Belajar memberikan ruang untuk diskusi tentang tantangan dan praktik terbaik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Mereka juga berbagi pengalaman dan mendapatkan saran tentang strategi pembelajaran yang efektif. Fitur ini memfasilitasi kolaborasi antarguru, berbagi kendala, dan mendapatkan masukan yang berguna.
- (2) Pengembangan Metode Mengajar
04/HS/P/SDSM/11/2024, 05/IS/W/SDSM/11/2024: Komunitas Belajar memberikan banyak masukan praktis dari guru-guru lain, yang membantu dalam pengembangan metode mengajar. Kolaborasi antarguru dalam mengeksplorasi cara pengajaran yang lebih menarik juga dianggap efektif.
- (3) Cara Bertukar Ide Materi dan Kegiatan Belajar
06/LY/W/SDSM/11/2024: Fitur ini memungkinkan para guru untuk bertukar ide dalam menyusun materi dan kegiatan belajar yang kreatif. Proses diskusi di komunitas membantu dalam menyusun program belajar yang lebih dinamis.
- (4) Memahami Pendekatan Pengajaran
10/SAH/W/SDSM/11/2024: Komunitas Belajar membantu guru memahami berbagai pendekatan pengajaran yang belum pernah mereka coba. Ini memperluas wawasan dan strategi pengajaran mereka.
- (5) Mengatasi Tantangan Pembelajaran
07/LA/W/SDSM/11/2024, 08/LUZ/W/SDSM/11/2024, 10/SAH/W/SDSM/11/2024.,
01/SN/W/SDSM/11/2024: Fitur ini sangat membantu dalam mengatasi tantangan pembelajaran di kelas. Guru-guru dapat memperoleh solusi dari pengalaman rekan-rekan guru dan berbagi kendala yang dihadapi, sehingga menemukan metode baru yang dapat diterapkan di kelas.

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Fitur Komunitas Belajar signifikan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Manfaat-fiturnya meliputi diskusi dan Kolaborasi dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum melalui diskusi dan sarans-saran dari rekan-rekan. Pada Pengembangan Metode bermanfaat dalam memberikan masukan praktis untuk pengembangan metode mengajar yang lebih menarik dan efektif. Mendukung pertukaran ide dalam penyusunan materi dan kegiatan belajar yang kreatif, memperkenalkan guru kepada berbagai pendekatan pengajaran baru yang belum pernah dicoba, mengatasi Kendala sehingga memberikan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, fitur Komunitas Belajar telah bermanfaat bagi para guru dalam meningkatkan kompetensi dan adaptabilitas mereka dalam menghadapi tantangan.

c. Fitur Pengelolaan Kinerja

- 1) Bagaimana fitur Pengelolaan Kinerja membantu dalam evaluasi kinerja dan pengembangan profesional Anda?
 - a) 02/EN/P/SDSM/11/2024: Fitur ini membantu saya memahami aspek kinerja yang perlu ditingkatkan dan fokus dalam pengembangan diri.
 - b) 03/EA/W/SDSM/11/2024: Dengan melihat hasil evaluasi kinerja, saya dapat mengetahui bidang mana yang perlu ditingkatkan untuk pembelajaran yang lebih efektif.
 - c) 04/HS/P/SDSM/11/2024: Evaluasi kinerja dari fitur ini menjadi dasar untuk merancang strategi peningkatan kemampuan mengajar saya.
 - d) 05/IS/W/SDSM/11/2024: Sangat bermanfaat karena dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja saya sebagai guru.
 - e) 06/LY/W/SDSM/11/2024: Fitur ini memudahkan saya untuk memonitor perkembangan diri sesuai dengan target kinerja yang diharapkan sekolah.
- 2) Apakah evaluasi kinerja melalui fitur ini membantu dalam pencapaian target rapor pendidikan sekolah?
 - a) 07/LA/W/SDSM/11/2024: Ya, melalui evaluasi ini, saya bisa menyusun perbaikan yang dibutuhkan untuk mendukung target rapor sekolah.

- b) 08/LUZ/W/SDSM/11/2024: Hasil evaluasi sangat berguna dalam memastikan bahwa kinerja saya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- c) 09/SB/W/SDSM/11/2024: Fitur ini membantu saya merencanakan perbaikan kinerja yang lebih tepat sasaran.
- d) 10/SAH/W/SDSM/11/2024: Saya dapat menyesuaikan metode pengajaran dan manajemen kelas sesuai dengan hasil evaluasi untuk meningkatkan capaian pendidikan.
- e) 01/SN/W/SDSM/11/2024: Evaluasi berkala di fitur ini memastikan guru-guru terus berkembang dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Fitur Pengelolaan Kinerja dalam Platform Merdeka Mengajar memberikan kontribusi penting bagi guru dalam evaluasi kinerja dan pengembangan profesional. Berikut adalah kesimpulan dari jawaban responden mengenai fitur ini:

(1) Manfaat Fitur Pengelolaan Kinerja

Responden seperti 02/EN/P/SDSM/11/2024. dan 05/IS/W/SDSM/11/2024. menyatakan bahwa fitur ini membantu mereka memahami aspek kinerja yang perlu ditingkatkan, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja mereka sebagai guru. Ini memungkinkan mereka untuk fokus pada pengembangan diri yang lebih terarah.

(2) Dasar untuk Strategi Peningkatan

04/HS/P/SDSM/11/2024. menekankan bahwa evaluasi kinerja yang dilakukan melalui fitur ini menjadi dasar untuk merancang strategi peningkatan kemampuan mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa fitur ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai panduan untuk pengembangan profesional.

(3) Monitoring Perkembangan Diri

06/LY/W/SDSM/11/2024. mencatat bahwa fitur ini memudahkan pemantauan perkembangan diri sesuai dengan target kinerja yang diharapkan oleh sekolah. Dengan demikian, guru dapat secara aktif mengevaluasi kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pendidikan.

(4) Dampak terhadap Target Rapor Pendidikan

Responden seperti 07/LA/W/SDSM/11/2024. dan 08/LUZ/W/SDSM/11/2024. menyatakan bahwa hasil evaluasi kinerja membantu mereka menyusun perbaikan yang diperlukan untuk mendukung target rapor pendidikan sekolah. Ini menunjukkan bahwa fitur ini berkontribusi langsung terhadap pencapaian akademis siswa.

(5) Perencanaan Perbaikan yang Tepat Sasaran

09/SB/W/SDSM/11/2024 menambahkan bahwa fitur ini membantu dalam merencanakan perbaikan kinerja yang lebih tepat sasaran, sehingga guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan manajemen kelas berdasarkan hasil evaluasi.

(6) Pengembangan Berkelanjutan

01/SN/W/SDSM/11/2024. menekankan pentingnya evaluasi berkala yang memastikan guru-guru terus berkembang dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Ini menunjukkan bahwa fitur Pengelolaan Kinerja mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan paparan hasil wawan cara pada Fitur Pengelolaan Kinerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus merupakan alat yang efektif bagi guru untuk: Mengidentifikasi area peningkatan dalam kinerja mereka, merancang strategi pengembangan profesional berdasarkan evaluasi, memantau perkembangan diri sesuai dengan target kinerja, dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai target rapor pendidikan sekolah. Dengan demikian, fitur ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai pendorong bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan yang lebih baik di lingkungan sekolah. Dari akhir wawancara peneliti memberikan pertanyaan dengan kriteria Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dengan pertanyaan sebagai berikut : "Bagaimana Anda melihat peran fitur pelatihan mandiri, komunitas belajar, dan pengelolaan kinerja pada platform Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan kontribusinya terhadap peningkatan Rapor Pendidikan di SD

Negeri 1 Sumber Mulya?" Jawaban dari seluruh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Sumber Mulya 81,82% menjawab "Sangat Setuju" dan 18,18% menjawab "Setuju." Berikut adalah kesesuaian pemanfaatan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan prinsip-prinsip penggunaan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar yang benar disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SD Negeri 1 Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus

No	Fitur Platform Merdeka Mengajar	Prinsip Pemanfaatan yang Baik	Praktik Pemanfaatan di SD Negeri 1 Sumber Mulya
1	Pelatihan Mandiri	Memfaatkan modul pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru dan kurikulum, serta menerapkan hasil pelatihan di kelas	Guru-guru secara aktif mengikuti modul pelatihan literasi, numerasi, dan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan keterampilan siswa dalam berbagai mata pelajaran.
2	Komunitas Belajar	Berkolaborasi dengan sesama guru dalam komunitas pembelajaran, berbagi pengalaman, dan menerapkan praktik terbaik	Guru-guru sering mengadakan diskusi dalam komunitas belajar internal, berbagi tips, dan saling membantu dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta menangani kesulitan dalam proses belajar.
3	Pengelolaan Kinerja	Menggunakan fitur evaluasi kinerja guru untuk perbaikan terus-menerus serta mendukung target pencapaian sekolah	Kepala sekolah dan guru bekerja sama mengevaluasi kinerja berdasarkan asesmen mandiri dan laporan kemajuan, sehingga pengembangan kompetensi guru sejalan dengan tujuan rapor pendidikan sekolah.

Berdasarkan data di atas, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SD Negeri 1 Sumber Mulya menunjukkan keterlibatan aktif guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru-guru secara konsisten menggunakan fitur *Pelatihan Mandiri* untuk meningkatkan kompetensi melalui modul literasi, numerasi, dan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui fitur *Komunitas Belajar*, kolaborasi antarguru juga terjalin baik, memungkinkan mereka untuk berbagi strategi pengajaran dan menghadapi tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, fitur *Pengelolaan Kinerja* di PMM digunakan sebagai alat evaluasi dan peningkatan kinerja guru yang berkesinambungan. Kepala sekolah dan guru memanfaatkan laporan kemajuan untuk memastikan pengembangan kompetensi guru sejalan dengan target rapor pendidikan sekolah. Dengan penerapan ketiga fitur ini, SD Negeri 1 Sumber Mulya telah menerapkan prinsip-prinsip pemanfaatan PMM secara optimal, mendukung pencapaian hasil rapor pendidikan yang positif dan mendorong kualitas pembelajaran yang lebih baik.

V. KESIMPULAN

Penelitian tentang pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SD Negeri 1 Sumber Mulya, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus menunjukkan bahwa platform ini telah membantu peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran secara signifikan. Dari ketiga fitur

yang diteliti, yaitu Pelatihan Mandiri, Komunitas Belajar, dan Pengelolaan Kinerja, setiap fitur memiliki kontribusi yang berbeda namun saling melengkapi dalam mendukung profesionalisme guru.

1. Fitur Pelatihan Mandiri terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas guru. Fleksibilitas waktu dan akses materi yang komprehensif memungkinkan guru untuk belajar mandiri kapan pun diperlukan. Guru-guru di SD Negeri 1 Sumber Mulya secara aktif memanfaatkan fitur ini untuk memperbarui keterampilan, terutama dalam bidang literasi, numerasi, dan metode pembelajaran inovatif. Pelatihan ini memberikan dampak positif langsung pada proses belajar-mengajar, di mana guru mampu mengimplementasikan metode pembelajaran baru yang lebih interaktif dan efektif, meningkatkan kualitas pengajaran serta hasil belajar siswa.
2. Fitur Komunitas Belajar telah membantu menciptakan lingkungan kolaboratif di sekolah. Guru-guru secara rutin berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi praktik terbaik melalui komunitas belajar, yang dikenal sebagai KOBEL SURYA (Komunitas Belajar SD Negeri 1 Sumber Mulya). Kolaborasi ini memberikan ruang bagi guru untuk saling mendukung, menemukan solusi praktis untuk tantangan pengajaran, dan meningkatkan keterampilan melalui berbagi pengalaman. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme tetapi juga memperkuat ikatan antar guru, menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan di sekolah.
3. Fitur Pengelolaan Kinerja memainkan peran penting dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan profesional guru. Melalui fitur ini, guru dapat menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, mengukur kinerja secara objektif, dan mengidentifikasi area perbaikan. Selain itu, fitur ini mendukung integrasi dengan sistem e-Kinerja Badan Kepegawaian Negara (BKN), memungkinkan guru untuk secara langsung menghubungkan hasil kerja dengan sistem evaluasi nasional. Proses ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran secara berkelanjutan dan terukur, serta mendukung pencapaian target sekolah, seperti peningkatan skor rapor pendidikan.

Meskipun platform ini memberikan berbagai manfaat, terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diatasi, seperti masalah koneksi internet dan waktu yang terbatas untuk mengakses pelatihan. Namun, sekolah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi hambatan tersebut dengan menyediakan infrastruktur tambahan, seperti jaringan Wi-Fi yang stabil dan pelatihan teknis tambahan bagi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. (2022). *Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran*. Vol. 15, No. 1, Juni 2022, page 1-8
- Artikel "Merdeka Mengajar, Tingkatkan Kualitas Guru melalui Pelatihan Mandiri" oleh Kemendikbud: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/06/merdeka-mengajar-tingkatkan-kualitas-guru-melalui-pelatihan-mandiri>
- Artikel "Merdeka Mengajar, Kolaborasi Berbagi Pengetahuan Lewat Komunitas Belajar" oleh Kemendikbud: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/04/merdeka-mengajar-kolaborasi-berbagi-pengetahuan-lewat-komunitas-belajar>
- Artikel "Merdeka Mengajar: Pengelolaan Kinerja Guru untuk Pendidikan Berkualitas" oleh Kemendikbud: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/02/merdeka-mengajar-pengelolaan-kinerja-guru-untuk-pendidikan-berkualitas>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Konsep Komunitas. Diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/28/komunitas.html>
- Budiarti, Nur Isnaini. (2022). Merdeka Mengajar Platform as a Support For The Quality of Mathematics Learnings in East Java. ISSN 2303-0992. ISSN online 2621-3176. Matematika dan Pembelajaran Volume 10, No. 1, June 2022, h. 13-25.
- Bogdan, Robert C. And Taylor K. B. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Ally and Bacon Inc.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design*. Sage Publication, Inc.
- Detik Edukasi. (2022). Apa Itu Rapor Pendidikan? Ini Pengertian, Fitur, dan Cara Aksesnya. Diakses dari <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6302032/apa-itu-rapor-pendidikan-ini-pengertian-fitur-dan-cara-aksesnya>

- Direktorat Sekolah Dasar. (2020). Platform Merdeka Mengajar. Retrieved from <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/platform-merdeka-mengajar>.
- Elvina, Lidya. Sainanda, Gustia. Setiawati, Merika. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru SMA Negeri 1 Lembang Jaya. *Edu Journal Innovation in learning and education*. Vol. 01 No. 01 Juni 2023.
- Erickson. (2003). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Iowa: Kendall / Hunt Publishing Company.
- Esterberg, Kristin G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: Graw Hill.
- Faisal Sanafiah. (1990). *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*. YA 3 Malang.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Kompetensi Profesional Guru*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/8535/3/BAB%20%20-%2005401241036.pdf>
- <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-platform-merdeka-mengajar-untuk-pengembangan-proses-mengajar-belajar-dan-berkarya/>
- <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4813507899801-Tentang-Platform-Merdeka-Mengajar>
- <https://rifqimulyawan.com/blog/pengertian-platform/>
- <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kompetensi-guru/>
- Kemendikbud dan Riset Teknologi. (2020). Program Sekolah Penggerak. Retrieved from <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/>
- Kumparan. (2024). Rapor Pendidikan 2024: Pengertian, Fungsi, dan Indikator Baru yang Ditambahkan. Diakses dari <https://kumparan.com/berita-hari-ini/rapor-pendidikan-2024-pengertian-fungsi-dan-indikator-baru-yang-ditambahkan-22IPVH0YAeP>
- Laman resmi Merdeka Mengajar, Kemendikbud: <https://merdekamengajar.kemdikbud.go.id/>
- Lisnawati, R. (2018). Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p143-149>
- "Manfaat Belajar Mandiri dan Bagaimana Menerapkannya" oleh Universitas Terbuka (<https://www.ut.ac.id/manfaat-belajar-mandiri>)
- Martoatmodjo, Ganjar Winata. (2024). Pengembangan Keterampilan Teknologi bagi Guru dan Peserta Didik. 225.
- McMillan, D. W., & Chavis, D. M. (1986). Sense of community: A definition and theory. *Journal of Community Psychology*, 14(1), 6-23.
- Pusat Informasi Belajar. (n.d.). Apa itu Platform Rapor Pendidikan? Diakses dari <https://pusatinformasi.belajar.id/hc/id/articles/6685316517401-Apa-itu-Platform-Rapor-Pendidikan>
- Ramaliya. (n.d.). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. Diakses dari <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/download/147/103>
- Rahmadani, Febry Budiman & Kamaluddin. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, e-ISSN: 2776-3587, Vol. 3 Special Edition (2023): 113—122
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suliana, & Suliana, R. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.
- Sari, E., & Noor, A. F. (2022). Kebijakan Pembelajaran Yang Merdeka : Dukungan Dan Kritik Pendidikan nasional Indonesia sudah diatur berdasarkan Pancasila dan Undang-. 1(1), 45–53.
- Setiary Endang. (2023) Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, Volume 20 No.1, Juni 2023, 23-33.

- "Self-Directed Learning: A Key Component of Adult Learning Theory" oleh Regina G. Chisholm (<https://thinkcollege.net/resource/engaging-world/self-directed-learning-key-component-adult-learning-theory>)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susan Stainback. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Iowa: Kendall / Hunt Publishing Company.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- SMP Muhammadiyah 12 Kalijambe. (n.d.). *Seputar Rapor Pendidikan*. Diakses dari <https://smpmuh12kalijambe.sch.id/detail/seputar-rapor-pendidikan>
- "The Benefits of Self-Directed Learning" oleh Purdue University Global (<https://www.purdueglobal.edu/blog/education/benefits-self-directed-learning/>)
- Usman, H. (2007). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi*. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/72121-ID-kompetensi-guru-dalam-peningkatan-presta.pdf>
- Wenger, E. (1998). *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge University Press.
- Wenger, E. (2006). *Communities of Practice: A Brief Introduction*. Diakses dari <https://scholarsbank.uoregon.edu/xmlui/bitstream/handle/1794/11736/A%20brief%20introduction%20to%20CoP.pdf>
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Fascho Publisihing. Gresik.